

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP KEDISIPLINAN
TATA TERTIB SEKOLAH SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MTS
YASPI LABUHAN DELI TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

INDIS MUSLIKHA
NPM:2102080003



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 07 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
NPM : 2102080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2025.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

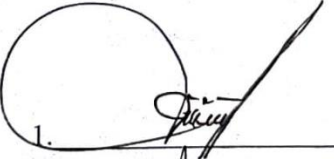

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

3. Dra. Jamila, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
NPM : 2102080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Juni2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
NPM : 2102080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10 Juni 2025	Perbaikan pada kerapihan penulisan		
13 Juni 2025	Perbaikan pada penulisan rumusan masalah		
17 Juni 2025	Perbaikan pada penulisan di bab IV bagian pembahasan hasil		
20 Juni 2025	Perbaikan pada penulisan di bab V		
23 Juni 2025	Perbaikan penulisan pada abstrak		
25 Juni 2025	Perbaikan pada penulisan kerapihan daftar pustaka		
30 Juni 2025	Disetujui syair skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
NPM : 2102080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan
Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII MTs Yaspi Labuhan Deli
Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025"**. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2025
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



Indis Muslikha

ABSTRAK

INDIS MUSLIKHA, 2102080003. “Pengaruh Layanan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VII di MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah, seperti datang terlambat, tidak memakai seragam sesuai aturan, makan di kelas, dan tidak menjaga kebersihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *pre-test post-test control group*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas VII-C yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru BK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji-t menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap disiplin siswa dalam menjalankan aturan sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Kedisiplinan, Tata Tertib Sekolah, Siswa Kelas VII.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025”.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**, selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dra. Jamila, MPd.**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan telah memberikan banyak bimbingan serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu **Aida Akmal, S.P** selaku kepala sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli.
9. Cinta pertama dan panutan peneliti, bapak **Ujang Mustafa** dan pintu surga peneliti mamak tercinta **Lili Indriasari**, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup peneliti dan selalu mengusahakan anak terakhirnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada bapak peneliti, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat merasakan pendidikan sampai tingkat ini. Untuk mamak peneliti, terima kasih atas segala pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang berpendidikan meskipun mamak tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tidak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup peneliti. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tidak bisa terhitung jumlahnya.
10. Kepada kakak-kakak peneliti **Intan Muslimah** dan **Innas Musliani**, Abang-Abang ipar peneliti **Suheri** dan **Mhd Rizky Prasetya**, terima kasih

banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan serta doa yang terbaik sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

11. Teruntuk sahabat dan teman angkatan kelas Bimbingan dan Konseling pagi, **Saskia, Annisa, Kiki, Putri** terima kasih yang selalu memberikan dukungan dan supportnya kepada penulis.
12. Untuk satu orang spesial yang namanya tidak perlu disebutkan ucapan terima kasih sudah mendampingi dan mendengar keluh kesah peneliti, memberi dukungan, pengingat dan semangat peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. *Last but not least*, kepada perempuan sederhana namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, diri sendiri, **Indis Muslikha** yang akrab disapa indis. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun saat menyelesaikan skripsi ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, peneliti tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada peneliti, semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun pembaca. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2025
Peneliti

Indis Muslikha

DAFTAR ISI

ABSRTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Idetifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kerangka Teoritis	6
2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal	6
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal	6
2.1.1.2 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal	7
2.1.1.3 Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal	9
2.1.1.4 Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal.....	9
2.1.1.5 Media Layanan Bimbingan Klasikal	10
2.1.1.6 Langkah-Langkah Layanan Bimbingan Klasikal	11

2.1.2 Kedisiplinan Siswa	13
2.1.2.1 Pengertian Kedisiplinan.....	13
2.1.2.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan	14
2.1.2.3 Tujuan Kedisiplinan.....	16
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	17
2.1.2.5 Langkah-Langkah Efektif dalam Mendisiplinkan Siswa.....	19
2.1.2.6 Cara Menanamkan Kedisiplinan.....	22
2.1.3 Tata Tertib Sekolah	23
2.1.3.1 Pengertian Tata Tertib.....	23
2.1.3.2 Tujuan Tata Tertib.....	24
2.1.3.3 Unsur-Unsur Tata Tertib.....	26
2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tata Tertib	27
2.1.3.5 Indikator Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah	30
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Lokasi Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi	35

3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Variabel dan Definisi Oprasional	36
3.4.1 Variabel	36
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.5 Instrumen Penelitian	37
3.5.1 Observasi	37
3.5.2 Wawancara	37
3.5.3 Angket	38
3.5.4 Uji Validitas.....	40
3.5.5 Uji Reliabilitas	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Uji Normalitas	42
3.6.2 Uji Homogenitas.....	43
3.6.3 Uji T.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Uji Validitas Variabel X	46
4.1.2 Uji Reabilitas Variabel X.....	47
4.1.3 Uji Validitas Variabel Y	48
4.1.4 Uji Reabilitas Variabel Y	50
4.1.5 Uji Normalitas	51
4.1.6 Uji Homogenitas.....	52
4.1.7 Uji Independent T-test	53

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DOKUMENTASI	63
Lampiran-Lampiran.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Skor Jawban Responden Berdasarkan Skala Likert.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket	39
Tabel 3.5 Cara Menghitung Skor Angket.....	39
Tabel 3.6 Nilai Alpha Cronbach	41
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X	46
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y.....	49
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	52
Tabel 4.7 Uji Independent pretest.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Angket Pre-Test	66
Lampiran 02 RPL Bimbingan Klasikal.....	68
Lampiran 03 Materi Layanan	71
Lampiran 04 Post-Test	72
Lampiran 05 Data Tabulasi Pre-Test	74
Lampiran 06 Data Tabulasi Post-Test.....	75
Lampiran 07 K1.....	76
Lampiran 08 K2.....	77
Lampiran 09 K3.....	78
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	79
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal.....	80
Lampiran 12 Surat Pernyataan	81
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	82
Lampiran 14 Surat Keterangan.....	83
Lampiran 15 Surat Izin Riset.....	84
Lampiran 16 Turnitin.....	85
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Kesempatan untuk belajar terfasilitasi bagi semua orang, tanpa memandang usia. Dengan pendidikan, kita dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan. Selain memberikan ilmu dan keterampilan, pendidikan juga membentuk karakter, membuka peluang kerja, dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

Sukses dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga pada disiplin diri. Disiplin adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan. Disiplin adalah kunci untuk membuka potensi belajar setiap siswa. Dalam lingkungan yang disiplin, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan mencapai kesuksesan akademik.

Peraturan atau tata tertib sekolah berperan penting dalam membentuk sikap disiplin siswa. Menurut Slameto (2015:40) Beberapa contoh sikap disiplin adalah ketika seseorang mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti pelajaran atau kegiatan dengan tertib, serta menaati aturan yang berlaku di sekolah maupun di tempat lain. Sedangkan menurut pendapat Andi Hakim Nasution (2002:135) dalam hubungannya dengan pertumbuhan sosial, siswa yang bermasalah

memperlihatkan gejala-gejala perilaku menyimpang dan pelanggaran yang menunjukkan tindakan-tindakan yang tidak wajar dalam dirinya.

Kedisiplinan terbentuk dari kebiasaan melakukan hal yang benar secara konsisten, menunjukkan sikap patuh, teratur, dan bertanggung jawab. Sikap dan perilaku tersebut tercipta melalui proses binaan sejak kecil, dimulai dari lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan sosial yang memberikan contoh yang baik.

Kedisiplinan peserta didik di sekolah pada dasarnya berfungsi untuk melatih mengontrol diri, mentaati peraturan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Jika diterapkan dengan konsisten, disiplin akan membawa perubahan positif pada perilaku dan kehidupan siswa.

Berdasarkan dari observasi, wawancara dan pemberian angket yang peneliti lakukan di sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli, peneliti masih melihat adanya siswa yang tidak disiplin pada tata tertib di sekolah seperti datang ke sekolah terlambat, makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran, tidak menjaga kebersihan di sekolah, tidak memakai seragam lengkap sesuai jadwal.

Dari relita yang dipaparkan di atas, diperlukan upaya untuk mengatasi perilaku tidak disiplin agar siswa menjadi lebih bertanggung jawab, terorganisir dan mencapai prestasi akademik yang maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakdisiplinan siswa adalah dengan memberikan layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal dipilih karena dapat memberikan cara yang terarah, terorganisir, dan berkelanjutan dalam

membantu membentuk sikap disiplin siswa sejalan dengan nilai-nilai pendidikan dan bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Bimbingan klasikal disebut layanan dasar karena bimbingan klasikal merupakan bagian yang memiliki porsi terbesar dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi peserta didik yang meliputi bidang belajar, sosial dan karir. Pemberian layanan bimbingan klasikal berfokus pada pencegahan dan penguasaan siswa akan tugas perkembangannya Sawal Mahaly (2021:41).

Layanan bimbingan klasikal adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersama-sama dan terjadwal, dengan tujuan memberikan pemahaman, arahan, atau solusi terhadap berbagai masalah seperti belajar, sikap, dan kedisiplinan agar siswa bisa berkembang lebih baik.

Tujuan layanan bimbingan klasikal adalah membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support pada teman-temannya (Siwabessy dan Hastoeti 2008:136).

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti merasa penting untuk menjadi masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **"Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata**

Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka indentifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Terdapat siswa terlambat datang ke sekolah
2. Beberapa siswa tidak menjaga kebersihan di sekolah
3. Terdapat siswa tidak memakai seragam sesuai jadwal
4. Terdapat siswa makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran
5. Terdapat siswa berkelahi di sekolah
6. Terdapat siswa gaya rambut tidak sesuai aturan sekolah

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu Layanan Bimbingan Klasikal dan Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa kelas VII di Sekolah MTs YASPI Labuhan Deli tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat rumusan masalah penelitian adalah : Adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa kelas VII di Sekolah MTs YASPI Labuhan Deli tahun ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa kelas VII di sekolah MTs YASPI Labuhan Deli tahun ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan pengetahuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk tumbuh kesadaran untuk menaati peraturan yang berlaku, baik tata tertib sekolah maupun aturan sosial lainnya, terbentuk karakter yang bertanggung jawab dan disiplin.

1.6.2.2 Bagi Guru

Mempermudah proses pembelajaran dengan terciptanya suasana kelas yang tertib dan kondusif.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung sebagai calon guru dan bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa secara terjadwal dengan tujuan untuk memberikan informasi, arahan atau solusi terkait masalah tertentu, seperti belajar, sosial, pribadi, agar siswa dapat berkembang dengan baik.

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan (2013:34) bimbingan klasikal merupakan layanan dasar bimbingan itu seperti bantuan umum yang diberikan kepada semua siswa. Tujuannya adalah membantu mereka mengembangkan sikap yang baik dan berbagai keterampilan penting untuk menjalani kehidupan, sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Menurut Santoso (2011:139) bimbingan klasikal adalah program yang dibuat agar guru BK bisa langsung bertemu dan berinteraksi dengan para siswa di kelas. Dirjen PTK Depdiknas (2007:40) mengemukakan bahwa layanan bimbingan klasikal adalah salah satu jenis bantuan dasar dari bimbingan konseling. Dalam program ini, guru BK akan datang langsung ke kelas dan bertemu dengan siswa sesuai jadwal. Guru BK memberikan layanan bimbingan ini kepada semua siswa. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Menurut Santoso (2011:139) bimbingan kelas (klasikal) adalah Program yang dibuat agar guru BK bisa langsung bertemu

dan berinteraksi dengan siswa di kelas secara rutin sesuai jadwal. Saat bertemu, guru BK akan memberikan pelayanan bimbingan kepada semua siswa. Kegiatan ini bisa berupa diskusi di kelas atau bertukar ide dan pendapat.

Dari uraian diatas dapat dimaksudkan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilakukan melalui kegiatan diskusi atau curah pendapat bersama siswa. Proses layanan bimbingan klasikal, program sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing atau guru BK kepada siswa secara kontak langsung terutama pemahaman siswa terhadap kedisiplinan. Pada layanan bimbingan klasikal ini menggunakan berbagai macam alat bantu seperti media cetak, media panjang, dan lain-lain.

2.1.1.2 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya (Saiful Umam 2014:40). Adapun perbedaannya antara mengajar dan membimbing :

- a. Layanan bimbingan klasikal itu beda dengan pelajaran biasa. Di sini, guru BK tidak mengajari mata pelajaran seperti matematika atau IPA. Tetapi, guru BK memberikan informasi yang penting agar siswa bisa tumbuh dan berkembang dengan baik dalam segala hal dan tercapainya kemandirian siswa.

- b. Materi bimbingan klasikal berkaitan erat dengan lingkup bimbingan dan konseling yaitu bimbingan belajar, pribadi, sosial dan karir, serta aspek-aspek perkembangan peserta didik.
- c. Tugas guru mata pelajaran adalah memberikan pelajaran yang bisa mendidik siswa. Sementara itu, tugas guru BK adalah memberikan bantuan dan bimbingan supaya siswa bisa menjadi mandiri.

Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal terdapat proses dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan klasikal. Rancangan disusun menggunakan format yang mudah dilaksanakan,
- b. Materi dipilih berdasarkan hasil pengamatan Guru BK,
- c. Analisis kebutuhan peserta didik menggunakan instrument tertentu,
- d. Asumsi teori yang diyakini mempunyai pengaruh terhadap perkembangan peserta didik,
- e. Kebijakan sekolah/pemerintah yang harus diberikan kepada peserta didik,
- f. Metode layanan berpusat pada peserta didik aktif menemukan pengalaman belajar, dan
- g. Evaluasi proses dan hasil.

Adapun Hal-hal yang harus ada di dalam bimbingan klasikal yaitu:

- a) Ada tujuan yang ingin dicapai.
- b) Ada materi atau isi yang akan disampaikan
- c) Terdapat langkah-langkah atau tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

- d) Tersedia sumber bahan, alat yang akan dibutuhkan, dan cara untuk menilai hasil kegiatan. (M Andi Setiawan Karyanti 2019:29).

2.1.1.3 Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan (2006: 8), bahwa tujuan layanan klasikal untuk memberikan panduan agar seseorang bisa merencanakan kegiatan untuk menyelesaikan studinya, meraih karier, dan menjalani kehidupan di masa depan; membantu mengembangkan kemampuan dan potensi diri sebaik mungkin; membiasakan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, masyarakat, maupun tempat kerja; serta membantu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam belajar, beradaptasi, dan bekerja.

Menurut Winkel dan Hastuti (2010 : 136) Tujuan dari bimbingan klasikal adalah membantu seseorang agar bisa menyesuaikan diri dengan baik, mampu membuat keputusan untuk kehidupannya sendiri, bisa bekerja sama dan menyesuaikan diri dalam kelompok, serta bisa menerima dan memberi dukungan kepada orang lain.

2.1.1.4 Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal

Menurut Winkel dan Hastuti (2010 : 136) “fungsi bimbingan klasikal lebih bersifat mencegah masalah dan fokus pada pengembangan diri siswa, baik dalam hal pelajaran, hubungan sosial, maupun persiapan karier.”.

Adapun terdapat beberapa fungsi dalam layanan bimbingan klasikal yaitu:

- a. Membangun hubungan yang lebih dekat dan akrab antara murid dan guru.
- b. Menjadi tempat bagi murid untuk bercerita dan menyampaikan masalah yang mereka alami, baik yang berhubungan dengan pelajaran maupun pribadi.
- c. Memberi kesempatan kepada guru BK untuk melihat langsung situasi dan kondisi belajar siswa di kelas.
- d. Membantu siswa agar lebih memahami dirinya, serta belajar cara mencegah, mengatasi, merawat, dan mengembangkan pikiran, pendapat, keinginan, dan sikap mereka. Ningsih Wulandari A bstark 111 (2014).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat dimaksudkan bahwa fungsi layanan bimbingan klasikal yaitu sebagai tindakan preventif atau pencegahan pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pelajaran, bidang sosial dan bidang karir serta untuk menghindarkan siswa dari tingkah laku yang tidak diharapkan.

2.1.1.5 Media Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam bimbingan dan konseling, media BK berperan sebagai alat bantu bagi konselor. Dengan menggunakan media, konselor dapat menyampaikan pesan lebih efektif dan menghindari kesalahpahaman antara konselor dan siswa.

Media pembelajaran dalam layanan bimbingan klasikal menurut Belawati (2003:12) dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Media cetak adalah media yang dibuat menggunakan kertas dan digunakan untuk membantu proses belajar serta menyampaikan informasi. Contoh media cetak antara lain buku teks, majalah, brosur, modul, handout, dan lembar kerja siswa.
- b. Media non cetak adalah media pembelajaran yang tidak menggunakan kertas sebagai bahan utamanya. Media ini bisa berupa suara, gambar, atau kombinasi keduanya. Contoh media non cetak antara lain audio (radio, tape), video (film), slide, dan komputer.
- c. Media display adalah media pembelajaran yang berisi tulisan atau gambar dan bisa ditampilkan di dalam atau di luar kelas tanpa memerlukan alat proyeksi. Contoh media display antara lain poster, peta, foto, flipchart, dan bagan tempel.

2.2.1.6 Langkah-Langkah Layanan Bimbingan Klasikal

Untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara efektif, terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Sebelum Bimbingan/Persiapan
 - a. Menentukan kelas (kesiapan ruangan)
 - b. Kesiapan alat dan bahan yang digunakan
 - c. Kesiapan media yang akan dipakai
 - d. Kesiapan siswa
 - e. Kesiapan materi layanan

- f. Keseluruhan persiapan tersebut disusun dalam format satuan layanan bimbingan klasikal

2) Pembuka Layanan

- a. Kegiatan ini berfokus pada upaya guru BK dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa. Dengan menciptakan ikatan emosional yang kuat, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam layanan bimbingan klasikal. Kegiatan ini juga meliputi pengantar dan orientasi terkait layanan yang akan diberikan.
- b. Melalui kegiatan ini, diharapkan proses layanan bimbingan klasikal selanjutnya dapat berjalan lebih efektif dan tujuan layanan bimbingan klasikal dapat tercapai dengan baik.

3) Penyampaian Layanan Bimbingan

- a. Bimbingan klasikal diberikan kepada seluruh siswa, tanpa memandang apakah mereka memiliki masalah atau tidak.
- b. Tahap ini merupakan inti dari layanan bimbingan klasikal, yaitu disaat guru BK memberikan layanan langsung kepada siswa.
- c. Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memberikan layanan, serta pemilihan metode atau strategi yang tepat.

4) Penutup

- a. Sebagai tahap akhir layanan bimbingan klasikal, setelah guru BK menyampaikan materi melalui berbagai metode atau strategi, guru BK akan memberikan ringkasan inti layanan bimbingan klasikal dan membantu siswa membuat kesimpulan.

- b. Setelah penyampaian materi, guru BK dapat mengajak siswa berdiskusi, memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman, atau memberikan tugas sebagai latihan.
- c. Semua kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memahami layanan yang diberikan, sehingga mereka mampu memahami dan mengenali diri sendiri (self-understanding), menerima dan menghargai diri sendiri (self-acceptance), serta mampu mengarahkan diri untuk mencapai tujuan hidup (self-direction).

2.1.2 Kedisiplinan Siswa

2.1.2.1 Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sikap yang menunjukkan ketaatan dan tanggung jawab seseorang dalam mengikuti aturan atau norma yang berlaku. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengatur diri sendiri, menjalankan tugas atau kewajiban dengan konsisten, serta menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada.

Seseorang yang disiplin mampu mengelola waktu, fokus pada tujuan, dan menjaga komitmen untuk mencapai hasil yang maksimal. Kedisiplinan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, tempat kerja, maupun dalam mencapai keberhasilan pribadi.

Zaka (2020: 20) menjelaskan kedisiplinan berasal dari kata "disiplin", yang berarti sikap atau tindakan yang mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku, dilakukan dengan kesadaran sendiri tanpa tekanan atau paksaan dari

orang lain. Tulus Tu'u (2004:75) mendefinisikan disiplin adalah sebuah usaha untuk patuh terhadap aturan, norma, dan hukum yang berlaku, yang dilakukan karena kesadaran pribadi bahwa kepatuhan tersebut bermanfaat bagi kebaikan dan kesuksesan dirinya sendiri.

Menurut Abdurrahman (2006:126), kedisiplinan berarti ada kemauan untuk memahami dan menerima aturan atau larangan yang sudah ditetapkan. Dari penjelasan tersebut bahwa kedisiplinan adalah keadaan di mana seseorang secara sadar mematuhi dan menjalankan aturan, tata tertib, nilai, dan norma yang berlaku tanpa adanya tekanan dari orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat dimaksudkan bahwa Kedisiplinan merupakan suatu sikap atau kebiasaan untuk selalu mengikuti aturan, jadwal, dan tugas dengan penuh tanggung jawab. Orang yang disiplin mampu mengatur waktu dan dirinya dengan baik, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal lain yang dapat mengganggu pencapaian tujuan. Kedisiplinan juga merupakan cerminan dari komitmen untuk terus berusaha dan bekerja keras tanpa menunda-nunda pekerjaan.

2.1.2.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan

Menurut Arikunto (2006:137) kedisiplinan dilihat dalam tiga aspek yaitu:

- 1) Aspek disiplin siswa di dalam kelas, berarti siswa bersikap tertib saat guru mengajar, seperti mendengarkan penjelasan dengan baik, tidak membuat keributan, dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan. Aspek-aspek dalam disiplin di kelas meliputi:

- a) Sikap siswa selama pelajaran berlangsung
 - b) Kehadiran atau ketepatan waktu siswa datang ke kelas
- 2) Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah, berkaitan dengan sikap siswa saat berada di lingkungan sekolah selain di dalam kelas. Ini mencakup kepatuhan terhadap aturan sekolah dan ketepatan waktu dalam menjalani kegiatan sekolah. Disiplin ini menunjukkan kesadaran siswa untuk belajar dan bertingkah laku sesuai aturan. Aspeknya meliputi:
- a) Mentaati tata tertib sekolah
 - b) Mengatur dan mematuhi waktu dengan baik
- 3) Aspek disiplin siswa di rumah, adalah bagaimana siswa mengatur waktu dan tanggung jawab belajarnya di rumah secara teratur dan konsisten, dengan kesadaran sendiri dan dibantu pengawasan dari orang tua. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolahnya. Aspeknya meliputi:
- a) Mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
 - b) Mempersiapkan perlengkapan sekolah sebelum berangkat

Aspek-aspek kedisiplinan menurut Hasibuan (2019, dalam Khaeruman et al., 2021: 26-27) adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat kehadiran (absensi), menunjukkan seberapa sering siswa hadir dalam kegiatan belajar. Siswa yang disiplin akan datang ke sekolah secara rutin dan tidak membolos.

- 2) Mematuhi aturan sekolah, siswa yang disiplin akan mengikuti semua aturan sekolah, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Contohnya seperti memakai seragamlengkap, bersikap sopan, dan tidak membawa barang terlarang seperti rokok, obat-obatan, alkohol, make up berlebihan, atau senjata tajam.
- 3) Mengatur waktu dengan baik, siswa yang disiplin tahu cara memanfaatkan waktu dengan baik, seperti datang ke sekolah tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang diberikan.
- 4) Bertanggung jawab, tanggung jawab ini mencakup menjaga kebersihan sekolah, menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan.

2.1.2.3 Tujuan Kedisiplinan

Penerapan disiplin dalam pendidikan tidak dimaksudkan sebagai tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa. Melainkan, sebagai upaya untuk membimbing siswa agar memiliki sikap tanggung jawab dan cara hidup yang baik serta teratur. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa disiplin sebagai beban, tetapi sebagai bagian penting dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menurut E. Mulyasa (2013: 148), kedisiplinan peserta didik bertujuan untuk membantu siswa mengenali dirinya sendiri, mengatasi dan mencegah munculnya masalah kedisiplinan, serta menciptakan lingkungan belajar yang

aman, nyaman, dan menyenangkan. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah menaati aturan yang ada. Guru juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar bisa membentuk pola perilaku yang baik, meningkatkan sikap disiplin, dan memahami pentingnya aturan sebagai pedoman dalam bersikap.

Menurut Sulistyorini (2014:148), tujuan kedisiplinan siswa yaitu untuk mendidik siswa agar mampu mengatur dan mengendalikan diri dalam bertindak, serta dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang bermanfaat.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Sofan Amri (2016:166) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain yaitu:

- a) Diri anak itu sendiri: Kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan kemauan anak untuk bersikap tertib dan bertanggung jawab.
- b) Sikap pendidik: Cara guru atau orang tua mendidik dan memberi contoh akan sangat berpengaruh pada pembentukan sikap disiplin anak.
- c) Lingkungan: Lingkungan sekitar, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat, dapat membentuk kebiasaan dan perilaku disiplin.
- d) Tujuan: Adanya tujuan yang jelas akan membantu siswa termotivasi untuk bersikap disiplin demi mencapai hal yang diinginkan.

Selain itu, Slameto (2010:54) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu:

- a. Faktor-faktor dalam diri (intern), Faktor ini berasal dari diri siswa sendiri, seperti:
 - a) Kesehatan fisik, misalnya kondisi tubuh atau adanya cacat fisik.
 - b) Faktor psikologis, seperti tingkat perhatian, minat belajar, motivasi, kedewasaan, dan kesiapan belajar.
 - c) Kelelahan, yang bisa disebabkan oleh kurang tidur, kurang istirahat, kurang olahraga, atau tidak adanya variasi dalam belajar.
- b. Faktor-faktor dari luar diri (ekstern), faktor ini berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti:
 - a) Keluarga, misalnya cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya.
 - b) Sekolah, seperti metode mengajar guru, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antar siswa, jadwal sekolah, beban pelajaran, dan tugas rumah.
 - c) Masyarakat, termasuk aktivitas siswa di lingkungan sekitar, teman bergaul, dan pengaruh kehidupan sosial di masyarakat.

Kedisiplinan tidak muncul secara tiba-tiba dalam diri seseorang. Dibutuhkan proses dan faktor-faktor yang mempengaruhinya hingga akhirnya seseorang memiliki sikap disiplin. Faktor-faktor tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Sekolah yang tidak menerapkan disiplin dengan baik biasanya menghasilkan siswa yang kurang bertanggung jawab. Hal ini

disebabkan oleh anggapan bahwa tidak ada sanksi yang diberikan jika tugas tidak dilaksanakan.

- b. Pergaulan anak dengan teman-temannya sehari-hari memiliki pengaruh besar. Jika temannya berperilaku baik, maka anak tersebut juga akan terpengaruh menjadi lebih baik.
- c. Lingkungan tempat tinggal yang kurang baik dapat membentuk sikap dan perilaku anak menjadi kurang baik juga.
- d. Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Anak yang selalu dimanjakan akan kesulitan menghadapi tantangan hidup karena tidak terbiasa bertanggung jawab. Sementara itu, anak yang dibesarkan dalam keluarga yang otoriter cenderung menjadi penakut karena tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan keberanian dan kemampuan mengambil keputusan.
- e. Anak yang tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis cenderung kurang disiplin dan sering mengganggu teman-temannya.
- f. Kebiasaan dan budaya keluarga, serta pendidikan orang tua, sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi dan memiliki kebiasaan baik, biasanya juga akan berperilaku baik.

2.1.2.5 Langkah-Langkah Efektif dalam Mendisiplinkan Siswa

Untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif, guru serta pihak sekolah perlu menerapkan cara-cara yang membina dan membentuk

karakter siswa, bukan hanya memberi hukuman. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa dilakukan:

- 1) Menetapkan aturan: Guru perlu menjelaskan peraturan kelas secara terbuka dan jelas sejak hari pertama. Siswa juga dilibatkan dalam penyusunan aturan agar merasa lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya. Contoh: “Sampaikan pendapatmu setelah mengangkat tangan,” atau “Hormati pendapat teman walaupun berbeda pendapat.”
- 2) Menjalin hubungan yang baik dengan siswa: Guru perlu mengenal dan memahami kondisi pribadi siswa, termasuk latar belakang dan keunikannya. Ketika siswa merasa dihargai, mereka lebih mudah diarahkan untuk bersikap positif. Contoh: Menyapa siswa dengan nama setiap pagi atau memberikan apresiasi ketika mereka berperilaku baik.
- 3) Memberi penghargaan untuk perilaku positif: Siswa yang menunjukkan perilaku baik layak mendapatkan penghargaan. Penghargaan ini bisa berupa pujian, hadiah kecil, atau aktivitas favorit. Contoh pujian: “Wah, kamu sangat rajin hari ini! terus pertahankan, ya.” Contoh bentuk penghargaan: Memberikan stiker bintang atau poin kelas untuk setiap perilaku baik. Dan contoh aktivitas favorit: Memberi tugas pilihan yang menyenangkan seperti menggambar atau membuat cerita.

- 4) Memberikan sanksi yang mendidik: Jika terjadi pelanggaran, siswa tidak langsung dihukum, tetapi diajak memahami kesalahannya melalui cara yang mendidik. Contoh: Siswa yang mengganggu kelas diminta menuliskan refleksi pribadi tentang dampak perilakunya terhadap teman-teman.
- 5) Menerapkan pendekatan restoratif: Ketika terjadi konflik, siswa diajak untuk menyelesaikannya lewat diskusi terbuka dan adil, bukan hanya diberi hukuman. Pendekatan ini mendorong siswa untuk bertanggung jawab dan memperbaiki hubungan. Contoh: Guru memediasi percakapan antara dua siswa yang berselisih.
- 6) Bersikap konsisten dan tegas: Guru harus konsisten dalam menerapkan aturan agar siswa memahami bahwa semua peraturan berlaku untuk semua orang, tanpa pengecualian. Ketegasan ini penting agar siswa merasa aman dan adil.
- 7) Menyertakan orang tua dalam proses pembinaan: Kerja sama dengan orang tua sangat penting untuk mendisiplinkan siswa dengan menginformasikan tentang perilaku siswa yang positif maupun negatif dan berkerja sama menangani masalah siswa.
- 8) Mengembangkan kemampuan sosial dan emosional: Siswa juga perlu diajarkan keterampilan untuk mengelola emosi, membangun empati, serta menyelesaikan konflik secara sehat. Contoh: Kegiatan simulasi (role-play) untuk melatih cara menghadapi rasa marah atau kecewa tanpa menyakiti orang lain.

2.1.2.6 Cara Menanamkan Kedisiplinan

Menurut E. Mulyasa (2013:148), Kedisiplinan perlu ditanamkan sebagai bagian dari proses belajar yang berlangsung terus-menerus. Disiplin bukan untuk mengekang, tapi sebagai cara untuk melatih tanggung jawab dan membentuk kesadaran diri siswa. Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan:

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, agar siswa merasa tenang dan fokus belajar.
- 2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya aturan, supaya siswa mengerti alasan di balik setiap peraturan.
- 3) Membiasakan rutinitas positif, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan bersikap sopan.
- 4) Memberi penghargaan pada perilaku disiplin, agar siswa termotivasi untuk terus berperilaku baik.
- 5) Menegakkan aturan secara adil dan konsisten, sehingga siswa merasa dihargai dan memahami pentingnya keadilan dalam penerapan aturan.

Ada banyak buku tentang cara mendisiplinkan anak., namun disiplin yang efektif dapat dirangkum menjadi beberapa prinsip dan strategi sederhana, diantaranya yaitu:

- a. Buatlah aturan yang bagus dan jelas, lalu terapkan dengan konsisten. Akan lebih baik lagi jika aturan-aturan tersebut ditulis dan ditempel di tempat yang mudah dilihat.
- b. Peringatan atau petunjuk yang diberikan saat anak berbuat salah adalah bagian penting dari proses pembelajaran mereka dalam mengendalikan diri.

- c. Perilaku positif anak akan lebih mudah terbentuk jika kita memberikan penguatan positif, seperti pujian atau perhatian, saat mereka menunjukkan perilaku yang baik. Selain itu, penting juga untuk tidak menanggapi perilaku negatif yang bertujuan mencari perhatian.
- d. Jika peraturan sudah jelas dan dilanggar, baik sengaja maupun tidak, berikan hukuman yang sesuai. Ketegasan dan konsistensi dalam menerapkan hukuman akan membantu menciptakan lingkungan yang disiplin dan bertanggung jawab.

2.1.3 Tata Tertib Sekolah

2.1.3.1 Pengertian Tata Tertib

Tata tertib dibuat untuk mengatur perilaku dan kegiatan dalam suatu lingkungan agar semua orang bisa berinteraksi dengan baik, aman, dan nyaman. Tujuannya adalah menciptakan keteraturan dan mencegah kekacauan.

Irwansa (2014:2-3) Secara umum, tata tertib sekolah bisa diartikan sebagai aturan atau ketentuan yang wajib dipatuhi oleh semua warga sekolah selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Aturan ini dibuat untuk menciptakan suasana sekolah yang tertib, aman, dan mendukung proses pembelajaran.

Menurut Dinasyari (2017:10) Faktor utama yang mendorong siswa untuk mematuhi peraturan di sekolah adalah kesadaran diri. Artinya, siswa patuh terhadap aturan bukan karena takut dihukum, tetapi karena mereka sadar bahwa aturan tersebut dibuat untuk kebaikan bersama dan demi kelancaran proses

belajar. Kesadaran ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut D Sumarno, (2008:14), tata tertib merupakan peraturan-peraturan yang harus ditaati, dipatuhi, dan dijalankan oleh seluruh anggota masyarakat disebut tata tertib. Pandangan ini menegaskan bahwa tata tertib merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan oleh semua orang tanpa pengecualian, demi menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bersama.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat dimaksudkan bahwa tata tertib adalah serangkaian aturan yang harus dipatuhi oleh setiap individu dalam suatu lingkungan tertentu, seperti sekolah atau masyarakat. Tujuan utama dari tata tertib adalah untuk menciptakan keteraturan, keamanan, kenyamanan, serta mencegah terjadinya kekacauan.

2.1.3.2 Tujuan Tata Tertib

Tata tertib bertujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan, sehingga kehidupan menjadi lebih teratur dan menyenangkan. Selain mengatur, tata tertib juga mendorong setiap orang untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan hak, tugas, dan kewajibannya. Sebagai peraturan yang harus dipatuhi, siapa pun yang melanggar tata tertib akan mendapatkan hukuman sebagai konsekuensinya. Novan Ardy Wiyani (2013:86).

Menurut Muhammad Rifa'i (2011:141) Secara umum tujuan tata tertib adalah agar semua warga sekolah mengetahui tugas, hak, dan kewajibannya masing-masing, lalu melaksanakannya dengan baik. Dengan begitu, proses belajar

mengajar bisa berjalan lancar, tertib, dan sesuai dengan harapan bersama. Tata tertib sekolah bertujuan sebagai berikut:

- a. Agar siswa memahami tugas, hak, dan tanggung jawab dirinya.
- b. Agar siswa mengetahui apa yang diperbolehkan, dapat mengembangkan kreativitas, dan menghindari masalah.
- c. Agar siswa mengetahui dan aktif berpartisipasi dalam semua program sekolah, baik yang terkait dengan pembelajaran (intra-kurikuler) maupun kegiatan tambahan (ekstra-kurikuler).

Menurut Rachmawati dan Daryanto (2015:41) menjelaskan bahwa tujuan tata tertib sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu siswa agar menghindari tindakan yang salah, sekaligus mendorong mereka untuk selalu berbuat baik, benar, dan mematuhi aturan yang ada.
- b. Membantu siswa agar bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, serta menghindari perilaku yang dilarang di sekolah.
- c. Melatih siswa agar terbiasa melakukan hal-hal positif yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain di sekitarnya.

Tata tertib sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan aman, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan kurikulum, serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tata tertib bertujuan untuk mengatur dan menertibkan kegiatan di lembaga agar berjalan secara terstruktur dan sistematis. Tanpa adanya tata tertib, akan

banyak pelanggaran karena tidak ada aturan yang jelas sebagai panduan atau acuan bagi semua pihak.

2.1.3.3 Unsur-Unsur Tata Tertib

Guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengawasi pelaksanaan tata tertib di lembaga pendidikan. Tata tertib akan berjalan dengan efektif jika ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Ada dua jenis tata tertib yang perlu diterapkan, yaitu tata tertib umum, yang berlaku untuk semua orang di sekolah dan tata tertib khusus, yang diterapkan khusus di dalam kelas.

Tata tertib yang berlaku untuk umum maupun khusus meliputi tiga unsur menurut Arikunto (2008:122) yaitu:

- 1) Perbuatan atau perilaku yang diharuskan: Tindakan atau sikap yang harus dilakukan oleh setiap individu sesuai dengan aturan yang ada.
- 2) Akibat atau sanksi bagi pelanggar: Menjelaskan konsekuensi atau hukuman yang akan diterima oleh seseorang yang melanggar tata tertib.
- 3) Cara atau prosedur menyampaikan tata tertib: Menjelaskan bagaimana tata tertib disampaikan kepada individu yang dikenakan aturan tersebut, agar mereka memahami dan bisa melaksanakannya dengan baik.

Arikunto dalam Wisnu (2018:15-16) bahwa Tata tertib memiliki tiga unsur utama, yaitu:

- 1) Perilaku yang diharuskan dan dilarang: Menentukan tindakan atau sikap yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh individu.

- 2) Sanksi bagi pelanggar: Menjelaskan konsekuensi atau hukuman yang diberikan kepada siapa pun yang melanggar peraturan yang ada.
- 3) Prosedur penyampaian tata tertib: Cara atau langkah-langkah untuk menyampaikan tata tertib kepada orang yang dikenakan aturan tersebut, agar mereka memahami dan melaksanakannya dengan baik.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tata Tertib

Leli Siti Hadiani (2008: 1-8) berpendapat Faktor-faktor yang mempengaruhi tata tertib sekolah ada tiga, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan keluarga: Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang memengaruhi perkembangan pendidikan seseorang. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan sikap dan kebiasaan belajar anak.
- 2) Faktor lingkungan sekolah: Lingkungan sekolah mencakup proses belajar mengajar yang berlangsung secara teratur, sistematis, dan berjenjang, mulai dari tingkat TK hingga perguruan tinggi. Ini adalah tempat di mana siswa mendapatkan pengetahuan dan belajar disiplin.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat: Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap kegiatan siswa di luar sekolah, teman bergaul, dan kehidupan sosial mereka. Faktor ini membantu membentuk perilaku dan sikap siswa terhadap aturan dan disiplin.

Faktor lainnya yang mempengaruhi tata tertib sekolah adalah faktor geografis. Faktor ini mencakup kondisi tempat, seperti jarak antara rumah siswa

dan sekolah, serta kondisi jalan yang dilalui siswa dalam perjalanan menuju sekolah. Jarak yang jauh atau jalan yang tidak aman bisa mempengaruhi kehadiran dan ketepatan waktu siswa, yang pada akhirnya berdampak pada kedisiplinan mereka. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Tata Tertib Sekolah (Mulyono, 2000:60-64):

- 1) Faktor lingkungan keluarga: Lingkungan keluarga adalah faktor utama dalam perkembangan pendidikan seseorang, karena keluarga adalah tempat pertama di mana anak mengenal orang lain dan dirinya sendiri. Orang tua berperan sebagai penanggung jawab utama dalam mendidik anak, dengan memberikan pendidikan yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga pendidikan karakter dan agama yang menjadi kewajiban mereka. Pendidikan keluarga adalah dasar yang penting untuk membentuk kedisiplinan dan pola belajar anak.
- 2) Faktor lingkungan sekolah: Sekolah merupakan lembaga formal di mana proses belajar mengajar terjadi. Selain pendidikan keluarga, pendidikan di sekolah membantu anak berkembang secara teratur, sistematis, dan bertingkat, mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Lingkungan sekolah memberikan dasar pengetahuan dan kedisiplinan yang sangat mempengaruhi cara siswa menjalani kehidupan sehari-hari dan menjalankan tata tertib.

3) Faktor lingkungan masyarakat

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat: Kegiatan siswa di luar sekolah, seperti berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, bisa memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi siswa. Namun, jika siswa terlalu banyak terlibat dalam kegiatan tersebut dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik, hal itu bisa mengganggu waktu belajar mereka.
- b. Teman bergaul: Teman bergaul memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Teman yang baik dapat mendukung siswa untuk belajar bersama dan berperilaku positif. Sebaliknya, teman yang buruk, seperti yang terlibat dalam kebiasaan negatif (misalnya begadang atau merokok), dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti perilaku yang tidak baik.
- c. Bentuk kehidupan masyarakat: Masyarakat yang terdiri dari orang-orang berpendidikan dan bermoral baik, biasanya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif bagi anak-anak. Sebaliknya, jika masyarakat tersebut didominasi oleh orang-orang yang tidak terpelajar atau memiliki kebiasaan buruk (misalnya penjudi, pencuri, atau peminum), hal ini dapat memberikan pengaruh negatif terhadap anak-anak yang berada di lingkungan tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dapat dimaksudkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tata tertib sekolah antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2.1.3.5 Indikator Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah

Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018:1-16) yaitu:

- 1) Datang tepat waktu,
- 2) Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah,
- 3) Mengikuti kaidah berbahsa yang baik dan benar.

Siswa yang memenuhi indikator kedisiplinan tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Mereka menjadi teladan bagi teman-temannya dan turut serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi teori pembanding ataupun tolak pandang dalam terselesaikan sebuah karya ilmiah serta menjadi bahan pendorong yang menguatkan bahan penelitian yang benar-benar belum diteliti.

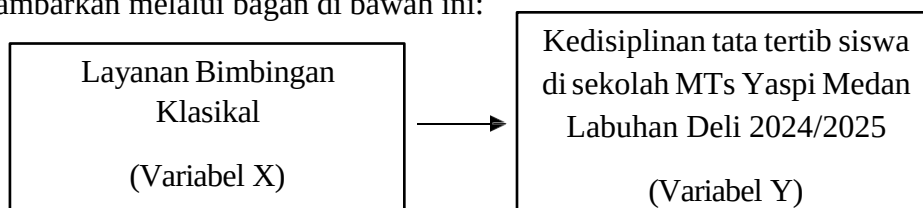
1. Waljiati yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA N I PAJANGAN Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa SMA N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib memberikan perhatian, motivasi, bimbingan dan peran dari berbagai pihak baik di sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam meningkatkan pemahaman tata

tertib sekolah pada siswa yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan tanggung jawab siswa yang tinggi sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan tercapai prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu guru dan perangkat sekolah hendaknya lebih aktif dalam memberikan dukungan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dan peningkatan tata tertib sekolah pada siswa.

2. Kiki Rizki Indah Lestari dan Subardi yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Belajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus. Hasil yang diperoleh dari penelitian pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Besar pengaruh layanan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 28,8%.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan teori mengenai layanan bimbingan klasikal, kedisiplinan, dan tata tertib sekolah siswa, kerangka konseptual dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VII di sekolah MTs Yaspi Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VII di sekolah MTs Yaspi Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menguji pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah kelas VII di MTs Yaspi Labuhan Deli. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, sampai kepada penampilan dari hasil data yang diperoleh (Sugiyono 2018:12).

Pendekatan penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian pada judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VII di sekolah MTs Yaspi Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025 .

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test test control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di MTs Yaspi Labuhan Deli.

01 X 02

Keterangan:

O1 : Pre-test digunakan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (Pemberian Layanan Klasikal)

O2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun tempat/lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah MTs YASPI Labuhan Deli yang berlokasi di Jl. K. L. Yos Sudarso, Pekan Labuhan, Kec. Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20253.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Penulisan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Riset Penelitian								
7	Penulisan Skripsi								
8	ACC Penelitian								
9	Pengesahan Skripsi								
10	Sidang Meja Hijau								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019:215) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VII-A dan VII-D total 135 siswa.

Tabel 3.2 populasi penelitian

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	VII A	35
	VII B	39
	VII C	30
	VII D	31
Jumlah		121

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015:118). Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, guru BK merekomendasikan siswa kelas VII C sebagai sampel penelitian ini yang mengalami ketidakdisiplinan tata tertib sekolah berjumlah sebanyak 30 orang siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Oprasional

3.4.1 Variabel

Variabel yang ada pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu pengaruh layanan bimbingan klasikal sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu kedisiplinan tata tertib siswa kelas VII.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221), definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: Layanan bimbingan klasikal (X), layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilakukan melalui kegiatan diskusi atau curah pendapat bersama siswa. Proses layanan bimbingan klasikal, program sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing atau guru BK kepada siswa secara kontak langsung terutama pemahaman siswa terhadap kedisiplinan.

- b. Variabel terikat: Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa (Y), kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan. Tata tertib adalah sekumpulan sistem yang berisi aturan-aturan untuk dipatuhi dan dilaksanakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data. Caranya adalah dengan mengamati langsung kejadian, hal-hal, atau tingkah laku yang terjadi di lapangan.. Teknik observasi ini peneliti bisa mengamati dan mencatat apa yang terjadi dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan dari pihak peneliti (Wani et al., 2024).

3.5.2 Wawancara

Sugiyono (2018:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.5.3 Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang relevan. Tujuan angket adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, walaupun ada kemungkinan terjadi kesalahan.

Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut (Sugiyono, 2018: 152) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Responden Berdasarkan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (J)	3	3
Jarang Sekali (JS)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Item
Kedisiplinan	Kehadiran dan ketepatan waktu	1, 2	2
	Kepatuhan terhadap aturan sekolah	3, 4, 5	3
	Perilaku di lingkungan sekolah	6, 7	2
	Tanggung jawab sebagai siswa	8, 9, 10	3
	Jumlah		10

Tabel 3.5 Cara Menghitung Skor Angket

Skor	Interpretasi
41–50	Sangat Baik
31–40	Baik
21–30	Cukup
11–20	Kurang
10 ke bawah	Sangat Kurang

- 1) Beri skor sesuai jawaban responden dan jenis pernyataan (positif atau negatif).
- 2) Jumlahkan skor dari semua item untuk satu responden.
- 3) Skor maksimum dan minimum ditentukan dari: Jika 10 item: skor max = $10 \times 5 = 50$, skor min = $10 \times 1 = 10$.
- 4) Interpretasi skor bisa disesuaikan dengan kategori tabel di atas.

3.5.4 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:267) “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.” Penguji validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas digunakan rumus person product moment sebagai berikut:

$$\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Jumlah Item Pernyataan

n : Jumlah Sampel yang diteliti

x : Layanan Bimbingan Klasikal (Skor Setiap Item Pernyataan)

y : Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah (Skor Total)

$\sum x$: Jumlah Skor Variabel Bebas (X)

$\sum y$: Jumlah Skor Variabel Terikat (Y)

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat Skor Variabel Bebas (X)

$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Variabel Terikat (Y)

$r_{xy} < 0,199$: Validitas sangat rendah

$0,20 - 0,399$: Validitas rendah

$0,40 - 0,699$: Validitas sedang/cukup

$0,70 - 0,899$: Validitas tinggi

$0,90-1,00$: Validitas tinggi

3.5.5 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:179) menyatakan bahwa : “Uji reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan jika seluruh item sudah valid. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha yang perhitungannya dibantu dengan program Statistical Product dan Service Solution (SPSS) versi 30. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$: Varians Total

Tabel 3.6 Nilai Alpha Cronbach

Nilai Alpha Cronbach	Kualifikasi Nilai
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan. Bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang akan diterima atau ditolak, berdasarkan pengolahan serta analisis data. Analisis data digunakan untuk melihat pengaruh antara layanan bimbingan klasikal (variabel bebas) terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah (variabel terikat). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses pengujian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal artinya data tersebar secara simetris dan membentuk kurva lonceng (bell shape), yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji statistik parametrik seperti uji-t. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan agar data yang dianalisis dapat memenuhi syarat kelayakan statistik dan menghasilkan interpretasi yang akurat.

Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan teknik analisis parametrik. Namun jika data tidak normal, maka perlu mempertimbangkan penggunaan uji non-parametrik, dengan ketentuan apabila taraf signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika

taraf signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas biasanya dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, tergantung jumlah sampel yang digunakan dengan bantuan Software SPSS.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dua kelompok data atau lebih memiliki sebaran atau varians yang sama. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok yang akan dibandingkan memiliki tingkat penyebaran data yang serupa, sehingga hasil analisis statistik dapat dilakukan secara valid. Uji ini penting dilakukan sebelum pengujian hipotesis, karena salah satu syarat dari uji parametrik seperti uji-t adalah data yang diuji berasal dari populasi yang homogen.

Jika data bersifat homogen, maka dapat dikatakan bahwa perbedaan hasil yang diperoleh bukan disebabkan oleh perbedaan varians, melainkan oleh perlakuan yang diberikan dalam penelitian. Oleh karena itu, uji homogenitas menjadi bagian penting dalam proses analisis data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar menggambarkan pengaruh dari variabel yang diteliti. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan Software SPSS dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.

3.6.3 Uji T

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan

tata tertib sekolah siswa kelas VII. Uji-t digunakan karena data yang dianalisis berasal dari dua kelompok, yaitu sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan klasikal. Hasil dari uji-t akan menunjukkan apakah perubahan yang terjadi pada tingkat kedisiplinan siswa memang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, atau hanya terjadi secara kebetulan. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = angka konstanta

r = Nilai korelasi

n = jumlah sampel

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$. Jika t hitung $\geq t$ table maka H_a di terima dan H_o ditolak. Dan jika t hitung $\leq t$ table maka H_a di tolak dan H_o diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variable X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VII di MTs YASPI Labuhan Deli tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan pada kelas VII-C yang terdiri dari 30 siswa, yang sebelumnya telah diidentifikasi memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah berdasarkan dari observasi dan wawancara dengan guru BK.

Sebelum pelaksanaan layanan, siswa diberikan angket pre-test untuk mengukur tingkat kedisiplinan awal. Setelah itu, diberikan layanan bimbingan klasikal dalam beberapa sesi terjadwal yang membahas tentang pentingnya disiplin, mematuhi aturan sekolah, serta tanggung jawab sebagai siswa.

Setelah layanan selesai, siswa kembali diberi angket post-test yang sama. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t, diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah layanan diberikan. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.

4.1.1. Uji Validitas Variabel X

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig < 0.05	Ket
P1	0.671	0.361	0.000	Valid
P2	0.681	0.361	0.000	Valid
P3	0.434	0.361	0.017	Valid
P4	0.757	0.361	0.000	Valid
P5	0.806	0.361	0.000	Valid
P6	0.736	0.361	0.000	Valid
P7	0.710	0.361	0.000	Valid
P8	0.635	0.361	0.000	Valid
P9	0.618	0.361	0.000	Valid
P10	0.554	0.361	0.002	Valid

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan mempunyai rhitung > rtabel (0.361) Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh < 0,05 sehingga seluruh item soal dianggap valid dan dapat disertakan dalam analisis selanjutnya. Sebaliknya jika rhitung < rtabel maka item pernyataan tersebut tidak valid.

4.1.2. Uji Reabilitas Variabel X

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,70. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,70$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $>0,60$ Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	10

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.853 dan signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan data ini reliabel untuk digunakan karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0.853 > 0.70$). Dengan ini dapat disimpulkan

bahwa data tersebut reliabel dan dalam kategori tinggi. sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.70 item pertanyaan variabel dianggap tidak reliable.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	33,73	22,616	,551	,841
P2	33,87	22,120	,552	,842
P3	36,20	25,545	,299	,861
P4	33,67	22,920	,682	,828
P5	33,57	22,047	,738	,822
P6	33,60	23,076	,656	,830
P7	33,43	23,840	,635	,834
P8	33,40	24,317	,544	,840
P9	33,43	24,047	,514	,843
P10	33,50	25,431	,467	,847

4.1.3. Uji Validitas Variabel Y

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Y

Item Soal	rhitung	rtabel	Sig < 0.05	Ket
P1	0.384	0.361	0.036	Valid
P2	0.603	0.361	0.000	Valid
P3	0.617	0.361	0.000	Valid
P4	0.728	0.361	0.000	Valid
P5	0.732	0.361	0.000	Valid
P6	0.704	0.361	0.000	Valid
P7	0.563	0.361	0.000	Valid
P8	0.756	0.361	0.000	Valid
P9	0.716	0.361	0.000	Valid
P10	0.712	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan mempunyai rhitung > rtabel (0.361) Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh < 0,05 sehingga seluruh item soal dianggap valid dan dapat disertakan dalam analisis selanjutnya. Sebaliknya jika rhitung < rtabel maka item pernyataan tersebut tidak valid.

4.1.4. Uji Reabilitas Variabel Y

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	10

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.851 dan signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan data ini reliabel untuk digunakan karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0.851 > 0.70$). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel dan dalam kategori tinggi. sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.70 item pertanyaan variabel dianggap tidak reliable.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	34,77	25,633	,289	,855
P2	35,13	22,464	,469	,846
P3	35,23	23,013	,508	,841
P4	35,13	22,740	,656	,829
P5	35,17	22,006	,647	,828
P6	35,20	22,648	,621	,831
P7	35,47	23,292	,437	,847
P8	35,63	20,999	,662	,826
P9	35,33	22,161	,628	,830
P10	35,13	22,051	,619	,830

4.1.5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan diambil sampelnya. Suatu data dikatakan normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$. Hasil uji normalitas populasi dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Uji
Normalitas**
Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Pretest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
	Posttest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%



Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest	,093	30	,200*	,942	30	,104
	Posttest	,129	30	,200*	,937	30	,076

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk semua data baik pada uji kolmogorov smirnov maupun uji shapiro wilk > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.1.6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pre test dan post test mempunyai variasi yang homogen apa tidak rumus yang digunakan adalah uji Levene Statistic

Tabel 4.6
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai	Based on Mean	1,688	1	58	,199
	Based on Median	1,621	1	58	,208
	Based on Median and with adjusted df	1,621	1	56,918	,208
	Based on trimmed mean	1,799	1	58	,185

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai sig $0.199 > 0.05$ disimpulkan mempunyai varian yang sama dengan kriteria jika nilai sig > 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih kelompok data adalah Homogen.

4.1.7. Uji Independent T-test

Tabel 4.7
Uji Independent pretest
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretest	30	36,37	5,379	,982
	Posttest	30	44,30	4,324	,790

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai rata-rata kelas pretest sebesar 36.37 dan nilai rata-rata kelas posttest sebesar 44.30 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kelompok kelas pretest dan posttest.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	1,688	,199	-6,296	58	,000	-7,933	1,260	-10,456	-5,411

Equal variances not assumed			- 6,296	55,442	,000	-7,933	1,260	-10,458	-5,409
--------------------------------------	--	--	------------	--------	------	--------	-------	---------	--------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independen t test maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mean sebelum dan setelah diberi layanan bimbingan klasikal.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dalam uji independent sampel t test ini dapat berpedoman pada dasar keputusan berikut ini:

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan setelah.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan setelah.

Berdasarkan tabel diatas hal ini bahwa kita dapat menginterpretasikan hasil uji t secara berikut ini: Hasil uji t pada Layanan Bimbingan Klasikal menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 6.296 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.697 ($6.296 > 1.697$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Bimbingan Klasikal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VII MTs YASPI Labuhan Deli tahun ajaran 2024/2025. Hal ini mengandung makna bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa maka semakin baik tata tertib sekolah pada siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal maka semakin kurang baik tata tertib sekolah pada siswa. Dengan arti lain bahwa baik tidaknya tata tertib sekolah pada siswa dapat dipengaruhi oleh efektif tidaknya pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa.

Bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat. Tujuan bimbingan memberikan arah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang; mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin; menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya; dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Upaya dalam mengarahkan siswa salah satunya menggunakan layanan bimbingan klasikal. Salah satu usaha pihak pendidikan di sekolah untuk mencegah dan menanggulangi pelanggaran terhadap tata tertib tertib disekolah

pada siswa adalah dengan diberikan sebuah layanan yang diperuntukkan bagi siswa yaitu layanan bimbingan dan konseling, agar siswa memahami dan dapat melaksanakan, dengan demikian dapat diduga ada pengaruh antara layanan bimbingan klasikal dengan tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah adalah sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mentaati peraturan sekolah yang maksimal. Dalam tata tertib sekolah termuat hal-hal yang harus dikerjakan dan yang dilarang dalam pergaulan di lingkungan sekolah, tata tertib sekolah ini diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membentuk sikap dan perilaku sehingga dapat mengembangkan pribadi siswa dalam rangka pencegahan terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Waljiati (2017) judul penelitian tentang upaya meningkatkan tata tertib sekolah melalui layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah masih banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa dapat dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi, pemahaman dan pengetahuan bagi siswa maupun guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebih memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan bimbingan konseling

terutama layanan bimbingan klasikal yang berhubungan dengan pribadi siswa yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian siswa dalam rangka mencegah pelanggaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa. Namun faktor lain yang saat ini tidak diteliti, juga memungkinkan mempengaruhi layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa Kelas VII di Sekolah MTS Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa maka akan berpengaruh pada kedisiplinan sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa akan dapat mempengaruhi ketidakdisiplinan terhadap tata tertib disekolah.

Kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas pretest dan posttest pada Layanan Bimbingan Klasikal menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 6.296 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.697 ($6.296 > 1.697$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Bimbingan Klasikal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi peserta didik, hendaknya selalu meningkatkan kedisiplinan dengan cara mentaati peraturan yang ada baik peraturan yang dibuat oleh sekolah maupun peraturan dari guru mata pelajaran.
2. Bagi pendidik, guru diharapkan untuk dapat memaksimalkan peran tata tertib guna mendisiplinkan siswa serta mengontrol tingkah laku siswa agar sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, serta meminimalisir terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah.
3. Bagi sekolah, hendaknya tata tertib lebih dimaksimalkan lagi sosialisasinya kepada peserta didik. Kemudian selanjutnya alangkah baiknya jika pihak sekolah membuat tata tertib untuk peserta didik dalam bentuk buku saku, ini bisa memudahkan peserta didik dalam memahami tata tertib sekolah. Selanjutnya kerjasama antar personil sekolah lebih ditingkatkan lagi agar pengimplementasian tata tertib sekolah terhadap peserta didik bisa berjalan lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti lanjutan diharapkan bisa menggunakan penelitian saat ini sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut serta memperluas cakupan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Irwansa. (2014). *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di Smk Negeri 1 Makassar*. Hlm. 2-3.
- Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Ahmad Juntika Nurihsan, 2006, *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar belakang*. Bandung:Refika Aditama.
- Ahmad Juntika Nurihsan, dan Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan Dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum Perwakilan Kelompok masing-masing*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andi hakim nasution, (*Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan remaja cet*), (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2002) h.135.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto., *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi.*, 137 , Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Belawati, T. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- D Sumarno. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta: C.V Jaya Abadi.
- Depdiknas. 2007 No 40. *Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Puskur Balitban.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 148.
- Hadiani, leli siti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa* (Penelitian Deskriptif Analisis Di Sdn

- Sukakarya Ii Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02; No. 01; 1- 8.
- Khaeruman, Marnisasah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y., Erwantiningsih, E., Hartatik, Supatmin, Yuliana, Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, mutinda teguh, & Ismawati. (2021). *Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia: Konsep & Studi Kasus*. Banten: CV. AA. RIZKY.
- M Andi Setiawan Karyanti, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah* hlm 29 Adil Ka ' Talino , Bacuramin Ka ' Saruga , Basengat Ka ' Jubata, 2019.
- Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Mulyono (2000 :60-64). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningsih Wulandari Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, And Universitas Negeri Surabaya, "Siswa Smp Bimbingan Klasikal Bidang Karier Melalui Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Siswa SMP A Bstrak 111 (2014).
- Novan Ardy Wiyani, *Managemen Kelas*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 86.
- Patmawati, S. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. Pendidikan, 1(13), 1–16.
- Rahmawati, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gavamedia
- Saiful Umam 2014. *Penggunaan Teknik Modeling Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling IPI.
- Santoso, D.B. (2011). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Malang: Tanpa Penerbit
- Santoso, Djoko Budi. 2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Malang: tanpa penerbit.
- Siwabessy, L. B., & Sri Hastoeti. (2008). *Bahan Ajar Sertifikasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan: Praktik Bimbingan Klasikal*. Jakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan DIKTI Depdiknas, hlm 136.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memoengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hal 40.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Metode Penelitian : *(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta.2018), hlm 12.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan *(Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 118.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2014), hal. 148.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h 75.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743.
- Winkel, W., & Hastuti, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, edisi ketujuh*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuni Nur Dinasyari, (2017), *Tingkat Ketaatan Siswa Terhadap Peraturan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Jatinom*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm.10.
- Zaka Istifatun. (2020). *Discipline Like Japanese*. Klaten: Kaesar Media Pustaka.

DOKUMENTASI



Lampiran-Lampiran

ANGKET PRE-TEST
PERILAKU KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada raport.

C. KETERANGAN

Sangat Setuju = **SS**

Setuju = **S**

Kurang Setuju = **KS**

Tidak Setuju = **TS**

Sangat Tidak Setuju = **STS**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
2	Saya selalu memakai seragam lengkap sesuai jadwal					

	yang ditentukan.					
3	Saya sering terlambat datang ke sekolah.					
4	Saya tidak pernah terlibat perkelahian, atau mengejek teman.					
5	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dengan tertib.					
6	Saya tidak makan atau minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung.					
7	Saya tidak membawa barang yang terlarang ke sekolah.					
8	Saya bersikap sopan kepada guru dan teman.					
9	Saya selalu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.					
10	Saya merasa tata tertib sekolah penting untuk menciptakan suasana belajar yang baik.					

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025

IDENTITAS			
Kelas	Kelas VII-C	Bidang	Pribadi
Topik/Tema	Kedisiplinan di Sekolah	Waktu Layanan	1 x 40 Menit
Hari/Tanggal	Senin, 26 Mei 2025	Layanan	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Siswa mampu mengendalikan diri, menunjukkan sikap tertib, serta bertanggung jawab atas pilihannya.		
Capaian Layanan	Siswa memahami pentingnya disiplin di sekolah dan mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari.		
Tujuan	Tujuan umum : Siswa memahami pentingnya kedisiplinan di sekolah Tujuan khusus : 1. Siswa mengetahui pengertian kedisiplinan di sekolah. 2. Siswa mengenal aspek-aspek kedisiplinan (waktu, perilaku, penampilan, belajar). 3. Siswa termotivasi untuk menerapkan sikap disiplin di lingkungan sekolah.		
Materi Layanan	1. Pengertian disiplin di sekolah 2. Pentingnya disiplin di sekolah 3. Aspek kedisiplinan di sekolah 4. Tujuan kedisiplinan di sekolah		
Langkah-langkah Kegiatan			
Metode Layanan	Langkah-langkah kegiatan :		

Curah Pendapat- Tanya jawab Alat Kertas dan Alat Tulis Media Laptop	Tahap awal
	1. Guru BK menyapa peserta didik dengan penuh semangat 2. Guru BK memulai dengan doa Bersama 3. Memberikan sedikit semangat dengan menggunakan games sederhana 4. Guru BK menanyakan kesiapan siswa dalam melakukan layanan 5. Guru BK mengisi daftar hadir siswa 6. Guru BK memberikan informasi mengenai tujuan layanan diberikan dan memasuki tahap selanjutnya
	Tahap Proses
	1. Guru BK menayangkan media slide power point sesuai materi yang sudah dipersiapkan 2. Peserta didik mengamati slide ppt kedisiplinan di sekolah 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab terkait kedisiplinan di sekolah yang diminati oleh masing-masing peserta didik 4. Guru BK meminta kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka terkait materi
	Tahap Penutupan
	1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengucapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang di bahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa setelah mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
Penilaian	

Penilaian Proses	1. Menanyakan contoh perilaku kedisiplinan di sekolah 2. Menanyakan apa saja manfaat bagi kita jika kita mampu disiplin di sekolah 3. Menanyakan langkah-langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menjadi disiplin
Penilaian Hasil	Memberikan assesment diakhir pertemuan dan membandingkan assesment diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan

Lampiran:
Uraian Materi / PPT

Mengetahui
Guru BK/Konselor

Medan, 26 Mei 2025
Peneliti

Yusnida, S.Pd

Indis Muslikha

Kepala Sekolah

Aida Akmal, S.P

MATERI LAYANAN

KEDISIPLINAN DI SEKOLAH

1. Pengertian Kedisiplinan di Sekolah

Disiplin adalah tanggung jawab siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

2. Pentingnya Kedisiplinan:

- Membentuk karakter yang baik
- Meningkatkan prestasi belajar
- Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

3. Aspek-Aspek Kedisiplinan:

- Waktu: Datang tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai jadwal
- Perilaku: Mematuhi aturan, menghormati guru dan teman
- Penampilan: Berpakaian rapi dan sesuai ketentuan
- Belajar: Aktif dalam pelajaran, tidak menyontek

4. Tujuan Kedisiplinan di Sekolah:

- Membangun karakter dan tanggung jawab siswa
- Menyiapkan siswa untuk kehidupan di masyarakat
- Menumbuhkan budaya tertib dan saling menghargai

POST-TEST

ANGKET PERILAKU KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada rapot.

C. KETERANGAN

Sangat Setuju = **SS**

Setuju = **S**

Kurang Setuju = **KS**

Tidak Setuju = **TS**

Sangat Tidak Setuju = **STS**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sekarang lebih disiplin dalam datang tepat waktu ke sekolah.					
2	Saya sekarang lebih peduli memakai seragam lengkap sesuai aturan.					

3	Saya sadar bahwa bersikap sopan adalah bagian dari kedisiplinan.					
4	Saya sadar bahwa disiplin penting untuk keberhasilan belajar saya.					
5	Saya berusaha menjaga sikap saat pelajaran berlangsung sesuai tata tertib.					
6	Saya sudah membiasakan memakai seragam sesuai aturan.					
7	Saya tidak pernah membawa barang terlarang ke sekolah.					
8	Saya lebih aktif menjaga kebersihan di sekolah.					
9	Saya merasa nyaman dengan suasana sekolah yang tertib dan disiplin.					
10	Saya akan terus berusaha menjadi siswa yang disiplin sesuai tata tertib sekolah.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
 N P M : 2102080003
 Program Studi : Bimbingan konseling
 I PK : 3,77

Kredit Kumulatif : 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>7/10/2025</i>	Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di MTs Yaspi Medan Labuhan T.A 2024/2025	<i>[Signature]</i>
	Pengaruh Pendekatan Behavioristik Terhadap Kecanduan Merokok Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Yaspi Medan labuhan T.A 2024/2025	
	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII di MTs Yaspi Medan Labuhan T.A 2024/ 2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2025
 Hormat Pemohon

Indis

Indis Muslikha

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Kepada Yth : Bapak/ Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
NPM : 2102080003
Program Studi : Bimbingan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

" Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di MTs Yaspi Medan Labuhan T.A 2024/2025"

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu sebagai:

Dra. Jamila, M.Pd. *20/1-2025*

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/ risalah/ makalah/ skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat Pemohon,

Indis

Indis Muslikha

Dibuat Rangkap3:
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor
Lamp
Hal

580/II.3-AU/UMSU-02/ F/2025

**Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini ..

Nama : **Indis Mustikha**
N P M : 2102080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di MTs Yaspi Medan Labuhan T.A 2024/2025

Pembimbing : **Dra. Jamila.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **25 Februari 2026**

Medan, 26 Sya'ban 1446 H
25 Februari 2025 M

Wassalam
Dekan


Dra. Hj. Swamsurnita, M.Pd
 NIP. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Indis Muslikha
NPM : 2102080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10-2-2025	Perbaikan Latar belakang masalah	
14-2-2025	Perbaikan identifikasi masalah, batasan } dan rumusan masalah	
17-2-2025	Perbaikan kutipan, indikator kedisiplinan	
19-2-2025	Perbaikan kerangka konseptual	
21-2-2025	Perbaikan sampel, angket, daftar daftar pustaka	
24-02-2025	Ditandatangani untuk seminar Proposal.	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indis Muslikha

NPM : 2102080003

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII Di MTs Yaspi Medan Labuhan T.A 2024/2025.

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2025

Pembimbing

Dra. Jamilah, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Indis Muslikha

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indis Muslikha
N.P.M : 2102080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan
Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi
Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Indis Muslikha
Indis Muslikha

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Indis Muslikha
 N.P.M : 2102080003
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan
 Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi
 Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025

Pada hari Jumat, Tanggal 14 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasyim, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkipumu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indis Muslikha
 N.P.M : 2102080003
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan
 Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi
 Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada Jum'at, Tanggal 14 Maret 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025
 Diketahui oleh,
 Ketua Prodi


 M. Fauzi Harbuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KPIPT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 934/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 06 Dzulqaidah 1446 H
 Lamp : --- 05 Mei 2025M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu
MTs. Yaspi Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Indis Muslikha
 N P M : 2102080003
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di MTs Yaspi Medan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN 0004066707

****Pertinggal****



SKRIPSI INDIS.pdf

17% SIMILARITY INDEX

17% INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

7% STUDENT PAPERS

10 SOURCES FOUND

1	core.ac.uk	6%
	Internet Source	
2	repository.umsu.ac.id	3%
	Internet Source	
3	repository.radenintan.ac.id	2%
	Internet Source	
4	etheses.uingusdur.ac.id	1%
	Internet Source	
5	rayyanjurnal.com	1%
	Internet Source	
6	repository.ar-raniry.ac.id	1%
	Internet Source	
7	repository.uinsu.ac.id	1%
	Internet Source	
8	repository.uhn.ac.id	1%
	Internet Source	
9	repository.iainsasbabel.ac.id	1%
	Internet Source	
10	Submitted to Queensland University of Technology	1%
	Student Paper	

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☒ < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama	: Indis Muslikha
NPM	: 2102080003
Tempat Tanggal Lahir	: Medan, 20 Juli 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Suku	: Minang/Jawa
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl Jala IX Lingk 04 Paya Pasir Marelان
Anak ke	: 3 dari 3 bersaudara
Email	: indismuslikhaaa@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Ujang Mustafa
Pekerjaan	: Pensiunan BUMN
Nama Ibu	: Lili Indriasari
Pekerjaan	: Pegawai Negeri
Alamat	: Jl Jala IX Lingk 04 Paya Pasir Marelان

C. PENDIDIKAN

1. SD SWASTA MELATI MEDAN MARELAN	: 2009-2015
2. SMPN 20 MEDAN	: 2015-2018
3. SMAN 16 MEDAN	: 2018-2021
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	: 2021-2025